# DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, I. A., Taufieq, N. A. S., & Aras, A. H. (2009). Analisis Pengaruh Temperatur Terhadap Kuat Tekan Beton. *Jurnal Teknik Sipil ITB*, *16*(2), 63–70.

Atmaja, F. R., Triana, D., & Ujianto, R. (2017). Struktur Beton Pasca Kebakaran Terhadap Kuat Tekan Dan Karakteristik Beton. *J. CIVTECH Tek. Sipil Univ. Serang Raya*, *1*(1), 1–13.

Bardosono, H., & Herbudiman, B. (2010). Pemanfaatan Beton Daur Ulang Sebagai Substitusi Agregat Kasar Pada Beton Mutu Tinggi. *Jurnal Konferensi Nasional Teknik Sipil*, *1*(2), 12–29.

Cornelis, R., Hunggurami, E., & Tokang, N. Y. (2014). Kajian Kuat Tekan Beton Pasca Bakar Dengan Dan Tanpa Perendaman Berdasarkan Variasi Mutu Beton. *Jurnal Teknik Sipil*, *3*(2), 161–172.

Girinandi, I., & Riyanto, H. (2020). Kuat Tekan Beton Dengan Menggunakan Agregat Halus Gunung Sugih, Agregat Kasar Sumber Batu Berkah Dan Abu Batu Sumber Batu Berkah Tarahan. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, *1*(2), 13–21.

Haris, T., & Hidayat, R. (2020). Pemanfaatan Limbah B3 Sebagai Bahan Pengganti Sebagian Agregat Halus Dalam Pembuatan Beton. *Engineering: Jurnal Bidang Teknik*, *11*(1), 24–33.

Hermawan, O. H. (2006). *Pengaruh Kadar Lumpur Pada Agregat Halus Dalam Pembuatan Mix Desing Beton*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Humaidi, M., & Yanuar, K. (2014). Alternatif Penggunaan Batu Koral Untuk Beton Dengan Kuat Tekan Fc’30 Mpa. *Jurnal INTEKNA*, *14*(1), 1–101.

Malik, D., & Karolina, R. (2013). Analisa Kajian Beton Pasca Bakar dengan Tambahan Admixture Superplasticizer. *Jurnal Teknik Sipil*, *1*(2), 11–19.

Mulyono, T. (2015). *Teknologi Beton: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: UNJ Press.

Muszynski, L. C., & Gulas, S. (2001). Eknologi Beton: Dari Teori Ke Praktek Eknologi Beton: Dari Teori Ke Praktek Eknologi Beton: Dari Teori Ke Praktek Eknologi Beton: Dari Teori Ke Praktek Fire Resistance And Performance Of Alternative Concrete Wall Systems. *J. Constr Educat*, *6*(3), 146–154.

Nadia, N., & Aprilianti, S. (2012). Analisis Pengaruh Beton Dengan Bahan Admixture Naphtalene Dan Polycarboxilate Terhadap Kuat Tekan Beton Normal. *Konstruksia*, *3*(2), 1–11.

Neville, A. M., & Brooks, J. J. (1987). *Concrete Technology* (Vol. 438). London: Longman Scientific & Technical England.

Nugraha, P., & Antoni. (2007). *Teknologi Beton: dari Material, Pembuatan, ke Beton Kinerja Tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Patah, D., & Dasar, A. (2022). Pengaruh Limbah Beton Sebagai Pengganti Agregat Kasar Pada Kekuatan Beton. *JTT (Jurnal Teknologi Terpadu)*, *10*(2), 158–163.

PBI. (1971). *Penjelasan & Pembahasan mengenai Peraturan Beton Indonesia 1971*. Jakarta: Badan Standardisasi Indonesia.

Rohman, R. K., & Cahyono, S. D. (2013). Penggunaan Abu Ampas Tebu Untuk Meningkatkan Kuat Tekan Beton Dari Agregat Beton Bekas. *Agri-Tek*, *14*(1), 87–93.

Rusyandi, K., Mukodas, J., & Gunawan, Y. (2012). Perancangan Beton Self Compacting Concrete (Beton Memadat Sendiri) Dengan Penambahan Fly Ash dan Structuro. *Jurnal Konstruksi*, *10*(1), 1–11.

Santoso, T. H., Basir, M., Weimintoro, W., & Hermawan, O. H. (2021). Pemanfaatan Limbah Bottom Ash sebagai Bahan Campuran Agregat Halus dengan Penambahan Tetes Tebu pada Pembuatan Beton Terhadap Nilai Kuat Tekan Beton. *SIGMA: Jurnal Teknik Sipil*, *1*(2), 45–53.

Saputra, B., Ishak, I., & Dewi, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Limbah Beton Sebagai *Subtitusi* Agregat Kasar Pada Campuran Beton 10%, 20%, 30% Terhadap Kuat Tekan Beton Fc’ 20,75 Mpa. *Ensiklopedia Research and Community Service Review*, *1*(1), 173–178.

*Simbolon*, D. P., Basir, N., & Ananda, F. (2012). Pengaruh Lamanya Pembakaran Beton Terhadap Kuat Tekan Beton K-250. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *1*(1), 128–132.

SNI 03-2834-2000. (2000). *Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal* (pp. 1–34). pp. 1–34. Bandung: Badan Standarisasi Indonesia.

SNI 2847:2013. (2013). *Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung* (pp. 1–265). pp. 1–265. Bandung: Badan Standarisasi Indonesia.

Suharwanto, Komarudin, & Taher, T. (2021). Kuat Tekan Dan Tarik Beton Daur Ulang Yang Dibuat Dari Bongkaran Beton Perkerasan Kaku Jalan Sebagai Agregat Kasar: Studi Eksperimental. *Jurnal Ilmu Terpadu*, *9*(1), 50–58.

Sulendra, I. K., & Tatong, B. (2007). Analisis Material Beton Bertulang Pasca Kebakaran dan Metode Perbaikan Elemen Strukturnya. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 1–14.

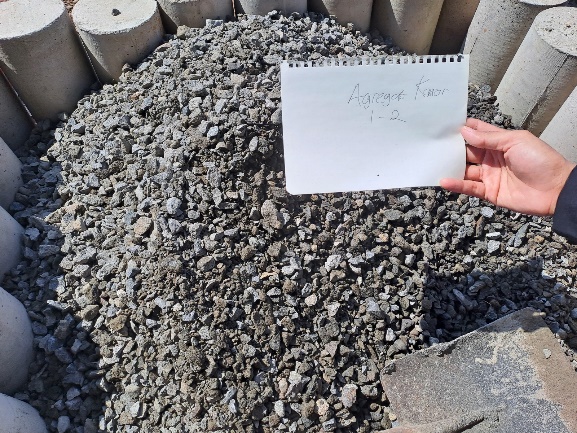
Tian, T. P. T. A. (2013). Analisa Pemanfaatan Agregat Halus Lokal Untuk Campuran Beton Sebagai Perbandingan Agregat Halus Ex. Palu Dengan Bahan Tambah Consol P 102 HE. *Jurnal Untag Semarang*, *1*(1), 1–13.

Tjokrodimuljo, K. (2007). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: KMTS FT UGM.

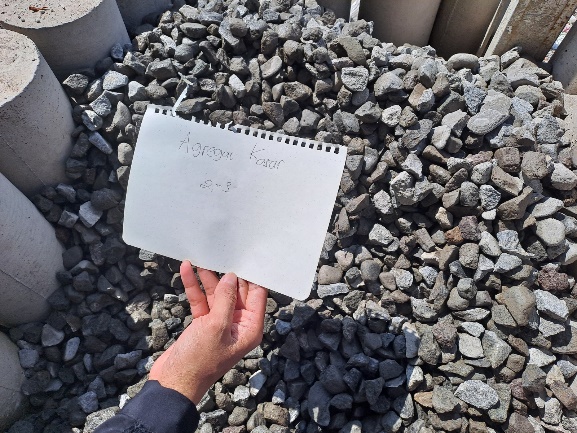
Tjokrodimulyo, K. (2000). *Pengujian Mekanik Laboratorium Beton Pasca Bakar*. Yogyakarta: Nafri.

Yusra, A., & Opirina, L. (2019). Pengaruh Subtitusi Agregat Buatan (Beton Daur Ulang) Terhadap Kuat Tekan Beton Normal. *Jurnal Teknik Sipil Dan Teknologi Konstruksi*, *5*(1), 1–12.

# LAMPIRAN

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Pasir Cimalaka, Kab. Kuningan | 2. Agregat Kasar 1/2 |

|  |  |
| --- | --- |
| 3. Agregat Kasar 2/3 | 4. Agregat kasar Beton Recycling 1/2 |



|  |
| --- |
| 5. Agregat kasar Beton Recycling 2/3 |

**** 

|  |  |
| --- | --- |
| 6. Kompor | 7. Cawan |

|  |  |
| --- | --- |
| 8. Mixer | 9. Kolam Rendam |

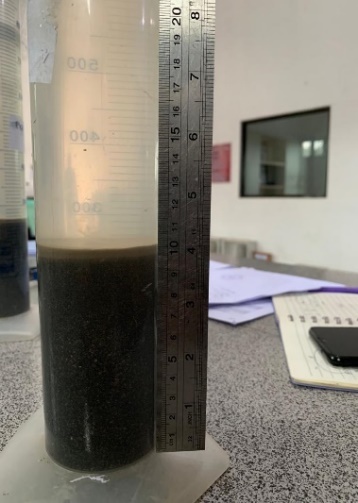
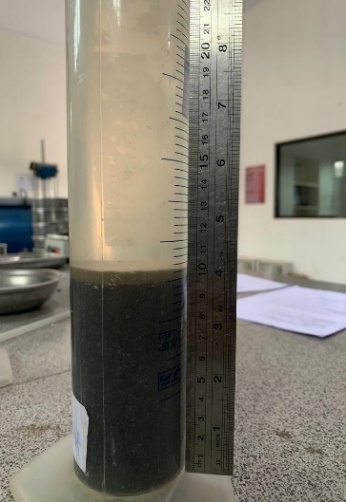
|  |  |
| --- | --- |
| 10. Slump Test | 11. Neraca Digital |

|  |  |
| --- | --- |
| 12. Alat Uji Kuat Tekan | 13. Alat Uji gradasi |

|  |  |
| --- | --- |
| 14. Cetakan Kubus Beton | 15. Alat Pengorengan |

|  |  |
| --- | --- |
| 16. Pencucian Agregat Halus | 17. Uji Kadar Lumpur Agregat Halus |
|  |  |

|  |  |
| --- | --- |
| 18. Proses Penyaringan Beton Recycling | 19. Uji Slump Test |

|  |  |
| --- | --- |
| 20. Proses Pelepasan Cetakan Beton | 21. Proses Pembakaran |

**FOTO DOKUMENTASI**

**TES MATERIAL PROPERTISE**

**DI LABORATORIUM TEKNIK SIPIL UPS TEGAL**